

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

◦ **TINGKAT INFLASI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2026**

Bulan	Kota Tulungagung				Jawa Timur			Nasional		
	Inflasi mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi Yoy (%)	IHK (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi yoy (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi yoy (%)
April	-0,18	1,15	2,38	112,08	0,02	1,15	2,85	0,13	1,06	2,42

Pada **April 2026** terjadi inflasi year year on year (y-on-y) Kabupaten Tulungagung sebesar 2,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,08. Inflasi year on year (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,91 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen; kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,41 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen. Kelompok Kesehatan sebesar 0,43 persen; Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,62 persen; Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,40 persen; Kelompok Pendidikan sebesar 1,19 persen; Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,02 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,32 persen, sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi atau penurunan indeks yaitu kelompok transformasi masing - masing sebesar 0,34 persen.

Tingkat deflasi *month to month* (m-to-m) Kabupaten Tulungagung Bulan April 2026 sebesar 0,18 persen dengan Tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Tulungagung Bulan April 2026 sebesar 1,15 persen.

Bulan	Kota Tulungagung				Jawa Timur			Nasional		
	Inflasi mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi Yoy (%)	IHK (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi yoy (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi yoy (%)
April	-0,18	1,15	2,38	112,08	0,02	1,15	2,85	0,13	1,06	2,42
Mei	0,19	1,34	2,84	112,29	0,28	1,43	3,49	0,28	1,35	3,08

Pada **Mei 2026** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tulungagung sebesar 2,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,29. Inflasi year on year (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,03 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,26 persen; kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,96 persen;

Kelompok Kesehatan sebesar 0,74 persen; Kelompok transportasi sebesar 0,24 persen; Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,75 persen; Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,70 persen, kelompok Pendidikan sebesar 1,19 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,14 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,36 persen.

Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan inflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Tulungagung pada Mei 2026 masing-masing sebesar 0,19 persen dan 1,34 persen.

Bulan	Kota Tulungagung				Jawa Timur			Nasional		
	Inflasi mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi Yoy (%)	IHK (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi yoy (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi yoy (%)
April	-0,18	1,15	2,38	112,08	0,02	1,15	2,85	0,13	1,06	2,42
Mei	0,19	1,34	2,84	112,29	0,28	1,43	3,49	0,28	1,35	3,08
Juni	0,04	1,38	2,57	112,34	0,30	1,74	3,36	0,44	1,79	3,34

Pada **Juni 2026** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tulungagung sebesar 2,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,34. Inflasi year on year (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,47 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,05 persen; kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,01 persen;

Kelompok Kesehatan sebesar 0,74 persen; kelompok transportasi sebesar 2,83 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,45 persen, kelompok Pendidikan sebesar 1,19 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,23 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,09 persen.

Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan inflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Tulungagung pada Juni 2026 masing-masing sebesar 0,04 persen dan 1,38 persen.

PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA

1. BULAN APRIL

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Surplus/Defisit) (Ton)	Harga (Rp perKg/Liter)
1.	Beras Medium	46.734	10.398	36.336	Rp. 13.318
2.	Jagung	108.057	60.389	47.668	Rp. 6.157
3.	Bawang Merah	725	468	257	Rp. 39.333
4.	Bawang Putih	557	279	278	Rp. 29.333
5.	Cabe Besar	85	68	17	Rp. 41.800
6.	Cabe Rawit	459	379	80	Rp. 70.667
7.	Daging Sapi	2.762	303	2.459	Rp. 125.750
8.	Daging Ayam Ras	16.347	1.659	14.688	Rp. 34.222
9.	Telur Ayam Ras	27.451	1.411	26.040	Rp. 26.056
10.	Gula Pasir	41.245	981	40.264	Rp. 17.055
11.	Minyak Goreng	1.600	704	896	Rp. 20.533
12.	Kedelai	815	779	36	Rp. 11.333

1. BULAN MEI

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Surplus/Defisit) (Ton)	Harga (Rp perKg/Liter)
1.	Beras Medium	36.348	10.632	25.716	Rp. 13.183
2.	Jagung	563.959	348.476	215.483	Rp. 6.117
3.	Bawang Merah	724	517	207	Rp. 45.667
4.	Bawang Putih	570	290	280	Rp. 30.333
5.	Cabe Besar	88	72	16	Rp. 47.833
6.	Cabe Rawit	478	397	81	Rp. 60.167
7.	Daging Sapi	3.027	747	2.280	Rp. 124.000
8.	Daging Ayam Ras	16.484	1.722	14.762	Rp. 30.000
9.	Telur Ayam Ras	31.336	1.460	29.876	Rp. 25.500
10.	Gula Pasir	40.373	1.014	39.359	Rp. 16.889
11.	Minyak Goreng	1.650	728	922	Rp. 20.500
12.	Kedelai	836	805	31	Rp. 11.417

1. BULAN JUNI

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Surplus/Defisit) (Ton)	Harga (Rp perKg/Liter)
1.	Beras Medium	109.089	10.297	98.792	Rp. 13.217
2.	Jagung	280.618	133.246	147.372	Rp. 6.600
3.	Bawang Merah	696	483	213	Rp. 32.500
4.	Bawang Putih	557	279	278	Rp. 34.500
5.	Cabe Besar	94	68	26	Rp. 31.833
6.	Cabe Rawit	457	379	78	Rp. 41.167
7.	Daging Sapi	977	308	669	Rp. 124.000
8.	Daging Ayam Ras	24.985	1.687	23.298	Rp. 31.000
9.	Telur Ayam Ras	35.553	1.427	34.126	Rp. 24.056
10.	Gula Pasir	42.380	981	41.399	Rp. 16.889
11.	Minyak Goreng	1.624	704	920	Rp. 21.500
12.	Kedelai	834	779	55	Rp. 11.400

Keterangan: Data dan informasi diambil dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulungagung

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. BULAN APRIL 2026

- Terjadi penurunan harga daging ayam ras disebabkan oleh harga ayam hidup (*livebird*) di Tingkat peternak mengalami penurunan signifikan usai lebaran 2026. Faktor lain yaitu terjadinya kelebihan pasokan di pasar dan pada konsumsi masyarakat yang menurun setelah Ramadhan serta belum pulihnya daya beli menjadi penyebab utama.
- Kenaikan harga minyak goreng karena kenaikan harga bahan baku utama yaitu minyak sawit mentah (CPO) yang terus menguat di pasar internasional.
- Penurunan harga emas global.
- Kenaikan harga telepon seluler dan laptop secara global.

1. BULAN MEI 2026

- Kenaikan harga beras yang disebabkan oleh lonjakan harga gabah kering di Tingkat petani, naiknya biaya produksi seperti pupuk dan energi akibat masalah geopolitik global hingga ancaman fenomena cuaca kering El Nino.
- Penurunan harga telur ayam ras yang dipicu oleh melimpahnya pasokan di pasar yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat. Produksi ayam yang tinggi disebut belum mampu diimbangi dengan permintaan pasar yang memadai.
- Kenaikan harga bawang merah dan cabai baik cabai rawit maupun cabai merah yang disebabkan oleh tingginya kebutuhan masyarakat untuk persiapan masak Hari Raya Idul Adha memicu peningkatan permintaan secara drastis dalam waktu singkat.

1. BULAN JUNI 2026

- Terjadi penyesuaian dan kenaikan harga pada beberapa jenis BBM nonsubsidi di SPBU Pertamina. PT Pertamina Patra Niaga menjelaskan bahwa kenaikan harga pada produk Pertamina (RON 92) dan Pertamina Green 95 yang berlaku efektif mulai 10 Juni 2026 dipicu oleh meningkatnya tensi geopolitik di kancah global.
- Penurunan harga daging ayam ras dikarenakan produk ayam yang melimpah di Tingkat peternak tidak dibarengi dengan penyerapan pasar yang memadai.
- Kenaikan harga bawang putih yang disebabkan oleh ketergantungan Indonesia pada bawang putih impor yang sangat tinggi sekitar 95 persen.
- Penurunan harga hortikultura dikarenakan panen raya serentak di berbagai sentra produksi hortikultura.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bupati Tentang Pengendalian Inflasi Daerah 2025 (Terlampir)
2. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Pacitan dengan Pemerintah Kabupaten Tulungagung Tahun 2023 / berlaku selama 5 (Lima) tahun. (Terlampir)
3. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 / berlaku selama 3 (Tiga) tahun. (Terlampir)
4. Bupati Tulungagung Tentang Roadmap Pengendalian Inflasi di Daerah di Kabupaten Tulungagung

LAMPIRAN:

<https://drive.google.com/drive/folders/1lrExeh8wOoyioSLQDmojRyhNMWUuXJeL?usp=sharing>

-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah terkait update data-data Perkembangan Produksi, Kebutuhan, dan Ketersediaan Bahan Pokok.
1. Monitoring Panel Harga Pangan dilaksanakan setiap hari secara periodic berdasarkan data petugas enumerator dari 6 pasar di wilayah Kabupaten Tulungagung (Pasar Ngunut, Pasar Bandung, Pasar Ngemplak, Pasar Ngantru, Pasar Sendang dan Pasar Sumbergempol)
2. Gerakan Tanam Padi secara rutin yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian
3. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk meningkatkan kekebalan ternak terhadap penyakit dan Pelayanan Kesehatan Hewan Gratis oleh Dinas Peternakan
4. Pengelolaan Perikanan Budidaya, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya, serta pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah Kabupaten/Kota dan pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan penyediaan oleh Dinas Perikanan.
5. Siskaperbapo (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok) di Jawa Timur dan SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (Disperindag).
6. Melaksanakan Roadshow Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan.
7. Penyediaan angkutan Umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota oleh Dinas Perhubungan
8. Monitoring dan pengawasan SPBU serta pendistribusian LPG 3 Kg

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Adanya tindak lanjut Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan melibatkan mitra dagang dengan berbagai komoditas:

- Komoditas dari Kabupaten Tulungagung adalah sbb: sayur mayur, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, dan cabai rawit.
- Komoditas dari Kabupaten Pacitan adalah sbb: Gula merah, terasi, kelapa, kopi, kakau, kayu arang dan kayu bakar.

2. Adanya tindak lanjut Kerjasama antar daerah dengan Kabupaten Nganjuk dengan komoditas bawang merah yang melibatkan pelaku usaha langsung untuk melakukan transaksi jual beli komoditas dimaksud sesuai kebutuhan daerah.

3. Melanjutkan dan menjalankan Kembali kegiatan Warung TPID